

**BENTUK-BENTUK KONFLIK ADAT SETINJUK'AN (KAWIN LARI)
MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN BUAI PEMUKA BANGSA RAJA
KABUPATEN WAY KANAN
(Studi Kasus di Kecamatan Negri Besar Kabupaten Way Kanan)**

Oleh

Deka Riana, Drs. Pairulsyah, M.H², Drs. Abdulsyani, M.IP²

1 Mahasiswa Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Lampung

2 Dosen Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
Jl. Soemantri Brodjonegoro, No 1 Bandar Lampung 35145. Email :
Dekariana92@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk konflik adat Setinjuk'an (kawin lari) masyarakat Lampung Pepadun Buai Pemuka Bangsa Raja Kabupaten Way kanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Fokus penelitian ini berupa bentuk-bentuk konflik Adat Setinjuk'an (kawin lari) masyarakat Lampung Pepadun Buai Pemuka Bangsa Raja Kabupaten Way Kanan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara mendalam. Informan penelitian berjumlah 3 orang yang ditentukan sesuai dengan kriteria penentuan informan. Hasil penelitian didapatkan bahwa bentuk-bentuk konflik adat Setinjuk'an (kawin lari) masyarakat Lampung Pepadun Buai Pemuka Bangsa Raja Kabupaten Way Kanan adalah konflik secara umum, pribadi dan adat. Penyelesaian konflik umum dan pribadi adalah dengan adanya pihak ketiga dimana pihak ketiga tersebut dapat menyelesaikan masalah yang terjadi dan dengan cara saling berunding antara keluarga kedua belah pihak gadis dan bujang. Dan pihak ketiga tersebut nantinya membantu menemukan bagaimana jalan keluarnya. Konflik adat akan diselesaikan oleh ketua adat atau punyimbangya jika ada yang melanggar adat akan dikenakan denda dan akan diselesaikan langsung oleh ketua adat tersebut.

Kata kunci : Konflik, Adat Setinjuk'an (kawin lari), Lampung Pepadun, Ketua Adat, Punyimbang, Buai Pemuka, Bangsa Raja, Kabupaten Way Kanan.

**ADMINISTRATIVE CONFLICT FORMS (PLEASE RUN)
COMMUNITY LAMPUNG PEPADUN BUAI PEMUKA BANGSA KING
WAY KANAN REGENCY
(Case Study in Negri Besar District, Way Kanan District)**

By

Deka Riana, Drs. Pairulsyah, M.H², Drs. Abdulsyani, M.IP²

1 Sociology Department Student, Faculty of Social and Political Sciences,
University of Lampung

2 Lecturers from the Department of Sociology, Faculty of Social and Political
Sciences, University of Lampung Jl. Soemantri Brodjonegoro, No 1 Bandar
Lampung 35145. Email: Dekariana92@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out the forms of Setinjuk'an customary conflicts (elopement) of Lampung Pepadun Buai, the King of the Right Way Regency. This study uses a qualitative approach. The focus of this research is in the form of the Customary Setinjuk'an conflict (eloping) the people of Lampung, Pepadun, the leaders of the Kabupaten King, the Right Way. Data collection techniques in this study are in-depth interviews. There were 3 research informants who were determined according to the informant's determination criteria. The results showed that the forms of Setinjuk'an customary conflicts (elopement) of the Lampung Pepadun Buai Pemuka Bangsa King of the Right Way Regency were general, personal and customary conflicts. General and personal conflict resolution is the existence of a third party where the third party can resolve the problem that occurs and by negotiating between the families of both girls and singles. And the third party will later help find the way out. Customary conflicts will be resolved by the customary leader or balance if any who violate adat will be fined and will be settled directly by the customary leader.

Keywords: Conflict, Setinjuk'an Customs (eloping), Lampung Pepadun, Customary Chairperson, Punyimbang, Pema' Pema', Raja Bangsa, Way Kanan Regency.